**ABSTRAK**

Hj. SITTI NURSIAH. 2014. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Melibatkan Scaffolding Terstruktur (Suatu Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas XI IPA-2 SMA Negeri 3 Makassar)*.(Dibimbing olehNurdin Arsyad dan Awi Dassa).

Banyak siswa yang mengeluhkan bahwa pelajaran matematika itu sulit dipahami karena matematika memiliki banyak rumus-rumus yang harus dihafal dan diingat. Selain itu, matematika dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang sukar dan membosankan sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran di kelas, tidak adanya keberanian untuk bertanya baik kepada guru maupun kepada temannya untuk menyelesaikan soal-soal atau masalah matematika yang dihadapinya. Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (i) Bagaimana proses pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipeTPS yang melibatkan *scaffolding* terstruktur pada siswa Kelas XI IPA-2 SMA Negeri 3 Makassar? (ii) Apakah kualitas pembelajaran matematika yang meliputi proses pembelajaran dan hasil belajar matematika dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipeTPS yang melibatkan *scaffolding* terstruktur pada siswa Kelas XI IPA-2 SMA Negeri 3 Makassar?

Tujuan penelitian ini adalah (i) untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipeTPS yang melibatkan *scaffolding* terstruktur pada siswa Kelas XI IPA-2 SMA Negeri 3 Makassar; (ii) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika yang meliputi proses pembelajaran dan hasil belajar matematika pada siswa Kelas XI IPA-2 SMA Negeri 3 Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan teknik pengumpulan data tes dan non tes melalui lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran matematika yang meliputi (i) proses pelaksanaan pembelajaran model kooperatif tipe TPS yang melibatkan *scaffolding* terstruktur yang dilaksanakan sebanyak 2 (dua) siklus diperoleh: (1) aktivitas guru dalam melakukan proses pelaksanaan pembelajaran berdasarkan fase-fase dan langkah-langkah pembelajaran pada model kooperatif tipe TPS yang melibatkan *scaffolding* terstruktur pada siklus I berada pada kategori “sangat tinggi” dan untuk aktivitas siswa masih ada beberapa aspek pengamatan yang harus ditingkatkan; (2) pada siklus II, guru telah melakukan perbaikan-perbaikan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS yang melibatkan *scaffolding* terstruktur dan adanya peningkatan masing-masing aspek pengamatan pada aktivitas siswa; dan (ii) penerapan model kooperatif tipe TPS yang melibatkan *scaffolding* terstruktur dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa Kelas XI IPA-2 SMA Negeri 3 Makassar yang ditandai oleh: (1) untuk tes hasil belajar siswa , skor rata-rata tes hasil belajar pada pra tindakan adalah 77,13 menjadi 82,03 pada siklus I, kemudian menjadi 85,47 pada siklus II. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 23 siswa (71,9%) dari 32 siswa pada pra tindakan, menjadi 28 siswa (87,5%) dari 32 siswa pada siklus I, meningkat menjadi 31 siswa (96,9%) dari 32 siswa pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata hasil belajar dan ketuntasan belajar telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal; (2) hasil respons siswa menunjukkan bahwa secara keseluruhan aspek (pelaksanaan pembelajaran, penggunaan perangkat pembelajaran, dan penggunaan model kooperatif tipe TPS berbantuan *scaffolding* terstruktur) dengan masing-masing komponen yang direspons mendapat respons positif dengan persentase di atas 70%.

**ABSTRACT**

SITTI NURSIAH. 2014. *Cooperative Learning Model of Thimk Pair Share Type Involves Structured Scaffolding ( Efforts to Improve the Quality of Learning Mathematics of Grade XI IPA-2 Students at SMAN 3 Makassar)* (supervised by Nurdin Arsyad and Awi Dassa).

The study aimed at (i) describing the process of implementation of cooperative learning model of TPS type which involved structured scaffolding in grade XI IPA-2 students at SMAN 3 Makassar, (ii) improving the quality of learning Mathematics in grade XI IPA-2 students at SMAN 3 Makassar. The study is a classroom action research. Dat of tes and non-tes were collected by employing questionnaire.

The results of the study revealed that (i) the process of the implementation of learning using cooperative model of Think Pair Share (TPS) type which involved structured scaffolding was conducted in two cycles and obtain: (1) teacher’s activity in conducting the learning process based on phases and steps in learning on cooperactive model of TPS type which involved structured scaffiolding at cycle I was in extremely high category and for student’s activity still need improvement in several aspects based on observation, (2) in cycle II, teachers had conducted improvement in implementing cooperative learning model of TPS type which involved structured scaffolding and there was improvement to each component of student’s activities based on observation; (ii) the implementation of cooperative model of TPS type which involved structured scaffolding could improve learning result of Mathematics of grade XI IPA-2 students at SMAN 3 Makassar which described as follows: (1) the mean score of learning outcomes in pre-treatment was 77.13 improved to 82.30 in cycle I, then improved to 85.47 in cycle II. Students who achieved learning mastery were 23 students (71.9%) out of 32 students in pre-treatment, imporoved to 28 students (87.5%) out of 32 students in cycle I and improved to 31 students (96.9%) out of 32 students in cycle II. The findings indicated that there was improvement of the mean score of learning outcomes and learning mastery which had fulfilled the criteria of classical completeness. (2) student’s response indicated that the overall aspects (implementation of learning, learning tools usage, and the use of cooperactive model of TPS type with structure scaffolding from each component obtained positive response with 70%.